BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi global yang semakin cepat terutama sejak memasuki dekade 1980-an, sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia, khususnya industri keuangan dan perbankan. Dampak globalisasi terutama di sektor keuangan dan perbankan sulit dihindari karena antara satu sistem keuangan dengan sistem keuangan dari Negara lain akan saling berinteraksi. Terjadinya kecenderungan tersebut memunculkan berbagai bentuk lembaga keungan dan jenis-jenis instrument keuangan baru yang mendororng pemerintah untuk mengeluarkan rentetan kebijakan di bidang keuangan dan perbankan.

Tersedianya jasa perbankan yang lengkap sangat penting bagi setiap individu dan masyarakat pada suatu Negara, karena bank adalah urat nadi perekonomian di mana arus ekonomi dan keuangan mengalir. Bank juga merupakan terjadinya transaksi-transaksi usaha yang memperlancar jalannya lalu lintas perekonomian. Meningkatnya kegiatan dunia perbankan ini juga tercermin dengan banyaknya fasilitas-fasilitas baru yang disediakan oleh suatu bank. Meskipun demikian, inti dari suatu usaha bank tetaplah menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian disalurkan kembali dengan memberikan kredit serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Fungsi untuk mencari dan selanjutnya menghimpun dana untuk kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat serta fasilitas jasa-jasa bank lainnya akan

menentukan pertumbuhan suatu bank, sebab volume dana yang berhasil dihimpun akan menentukan volume dana yang dapat dikembangkan bank dalam bentuk penanaman dana yang menghasilkan, misalnya dalam bentuk pemberian kredit, pembelian efek-efek atau surat berharga dalam pasar uang.

Krisis ekonomi dan moneter yang terjadi di indonesia pada kurun waktu 1997-1998 merupakan suatu pukulan yang berat bagi suatu sistem perekonomian Indonesia. Dalam periode tersebut banyak lembaga keuangan termasuk perbankan mengalami kesulitan keuangan. Tingginya tingkat suku bunga telah mengakibatkan tingginya biaya modal bagi sektor usaha yang pada akhirnya mengakibatkan merosotnya kemampuan usaha sektor produksi. Sebagai akibatnya, kualitas aset perbankan turun secara drastis, sedangakan, sistem perbankan diwajibkan untuk terus memberikan imbalan kepada depositor sesuai dengan tingkat suku bunga pasar. Rendahnya kemampuan daya saing usaha pada sektor produksi telah menyebabkan berkurangnya peran sistem perbankan secara umum untuk menjalankan fungsinya sebagai intermediator kegiatan investasi.

Agar bisa tetap berdiri, maka bank harus bisa memampaatkan dana dari masyarakat dengan sebaik-baiknya supaya tidak terlikuidasi, karena sekarang ini banyak yang tidak memampaatkan dana masyarakat dengan baik yang pada akhirnya dicap oleh pemerintah sebagai bank yang tidak sehat dan akhirnya dilikuidasi atau diberhentikan. Ada juga bank yang dimasukkan kedalam pengawasan pemerintah karena bank tersebut dianggap bisa diselamatkan.

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh bank adalah ketergantungan yang besar terhadap hasil pengembalian dari pihak debitur. Bank akan mendapat keuntungan jika perusahaan debitur mendapatkan keuntungan, sebaliknya bank akan mengalami kerugian seandainya perusahaan yang dibiayainya mengalami kerugian.

Oleh karena itu, perlu adanya pengendalian intern, karena akan sangat fatal jika dalam mengelola bank ini terlalu mengutamakan pelemparan dana tanpa memperhatikan suatu pengendalian intern yang baik dan memadai.

Dengan melihat kriteria di atas, maka bank perlu memiliki suatu pengendalian intern yang memadai dalam permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur, sehingga terdapat pengendalian intern yang efektif terhadap permohonan kredit dan resiko adanya kerugian yang diakibatkan oleh kegagalan nasabah atau calon debitur, sehingga bank dapat memberikan kredit atau pembiayaan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan.

Hampir setiap bank mengalami kredit macet atau nasabah tidak mampu lagi untuk melunasi kreditnya, kemacetan tersebut terjadi dikarenakan oleh dua faktor, yaitu pihak bank yang kurang teliti dalam mengecek kebenaran dokumen atau salah dalam melakukan perhitungan dan dari pihak nasabah yang sengaja tidak mau membayar atau tidak mampu untuk membayar. Untuk mengatasi kredit macet tersebut pihak bank perlu melakukan penyelamatan, sehingga tidak menimbulkan kerugian. Penyelamatan dapat dilakukan dengan memberikan keringanan berupa jangka waktu pembayaran atau jumlah angsuran terutama bagi kredit (nasabah) yang

terkena musibah atau dengan melakukan penyitaan bagi kredit yang sengaja lalai untuk membayar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas masalah dalam kerja praktek yang berjudul ” **Tinjauan Atas Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. BNI (Persero)Tbk. Cabang Karawang”.**

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari kerja praktek ini adalah untuk mengetahui data yang terdapat didalam perusahaan, sehingga dikemukakan permasalahan yang sebenarnya.

Adapun tujuan kerja praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis kredit yang ada pada PT BNI (Persero) Tbk. Cabang Karawang.
2. Untuk mengetahui unsur-unsur kredit pada PT BNI (Persero) Tbk. Cabang Karawang.
3. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada PT BNI (Persero) Tbk. Cabang Karawang.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun hasil kegunaan kerja praktek ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
    a. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.

b. Dapat menambah keterampilan dan pengetahuan serta pengalaman mengenai duania kerja yang sebenarnya.
c. Mendidik penulis untuk bersosialisasi, berdisiplin, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang di berikan.

2. Bagi Perusahaan
   a. Sebagai bahan masukan tentang Tinjauan Pengendalian Prosedur Intern Kredit Pada PT.BNI (Persero) agar pelaksanaannya lebih efektif dan efisien.
   b. Diharapkan sebagai bahan tinjauan untuk keberlangsungan perusahaan.
3. Bagi Pihak Lain

   Memberikan sumbangan pemikiran sebagi bahan referensi untuk pihak-pihak yang memerlukan mengenai Dampak Pengendalian Intern Kredit Pada PT.BNI (Persero).

1.4 Metoda Kerja Praktek

Metoda kerja praktek yang dilaksanakan penulis dalam penulisan laporan kerja praktek pada PT. BNI (Persero) ini adalah *block release* yaitu pelaksanaan kuliah kerja praktek dalam satu periode tertentu.

Adapun teknik dalam pengumpulan data dan informasi sebagai materi pendukung dalam penyusunan laporan ini adalah:

1. **Penelitian Lapangan (*Field Research)***

Maksud penelitian ini untuk mendapatkan data utama yang diperoleh melalui observasi langsung terhadap objek yang menjadi bahan tinjauan dengan cara mewawancarai para pejabat yang menangani masalah Tinjauan Pengendalian Prosedur Intern Kredit tempat penulis melakukan penelitian, mempelajari catatan-catatan yang dibuat oleh perusahaan beserta formulir-formulirdan dokumennya serta mengevakuasi kenyataan-kenyataan yang terjadi dengan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan sehubungan dengan obyek yang menjadi bahan tinjauan**.**

2. **Penelitian Pustaka (*Library Research*)**

   Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data *sekunder*, yaitu dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku serta bahan-bahan kuliah yang ada hubungannya dengan perusahaan yang telah diteliti, dan juga menggunakan dan mempelajari buku-buku yang ada di perpustakaan.

   Selanjutnya proses penganalisaan data yang terkumpul baik dari data *primer* maupun dari data *sekunder* dilakukan dengan analisa komperatif yaitu analisa yang membandingkan data yang diperoleh di lapangan dan data yang diperoleh dari perpustakaan.

3. **Wawancara (*Interview*)**

   Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan karyawan atau pihak perusahaan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti kepada pihak perusahaan.

4. **Obsevasi (*Observation*)**

   Yaitu suatu teknik pengumpulan data denhan mengamati secara langsung masalah yang diteliti pada perusahaan tersebut.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penelitian ini penulis lakukan pada perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yaitu PT. BNI (Persero) yang berlokasi di Jl. Tuparev No. 301, penelitian dilakukan pada tanggal 26 Juli 2010 sampai dengan 27 Agustus 2010.